

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Slamet (2014:85) menyatakan bahwa ejaan didasarkan semata-mata pada konvensi. Artinya lahirnya ejaan tersebut adalah dari hasil persetujuan pemakai bahasa yang bersangkutan. Jelaslah bahwa ejaan tidak hanya berkaitan dengan cara mengeja mengeja atau kata, tetapi yang lebih utama berkaitan dengan cara mengatur penulisan huruf menjadi satuan yang lebih besar, misalnya kata, kelompok kata. atau kalimat. Kecuali itu, ejaan berkaitan pula dengan penggunaan tanda baca pada satuan-satuan huruf tersebut. Berikut ini berturut-turut akan penulis kemukakan kesalahan dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), di antaranya meliputi: (a) kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, (b) kesalahan penulisan huruf miring, (c) kesalahan penulisan, d) kesalahan memenggal kata, (e) kesalahan penulisan lambang bilangan, (f) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (g) kesalahan penulisan tanda baca.

Bahasa adalah alat komunikasi dan kerja sama yang paling efektif dalam berkomunikasi. Dengan demikian bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Peran bahasa harus dipahami sebagai bentuk praktis dalam penggunaan bahasa tersebut diberbagai ranah kehidupan dengan taat asas berbahasa yang baik dan benar. Seseorang dalam berkomunikasi dengan satu sama lain dengan menggunakan bahasa, baik lisan ataupun bahasa tertulis. Bahasa tidak hanya sekadar alat komunikasi. Bahasa juga merupakan alat pikir dan alat

ekspresi. Oleh karena itu, berbahasa bukan hanya sekadar berkomunikasi yang asal mengerti saja. Berbahasa juga harus menaati kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Kebanggaan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai kegiatan seolah mulai surut. Banyak kalangan mulai dari mahasiswa, artis, politisi, pengusaha, maupun pejabat lebih menyukai bahasa asing. Menggunakan bahasa atau istilah-istilah terasa lebih membanggakan dan terlihat intelektual daripada menggunakan bahasa Indonesia meskipun susah dicerna orang lain.

Pasal 38 UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam rambu umum, petunjuk jalan, fasilitas umum, spanduk, dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum. Tidak dapat dipungkiri, era globalisasi memberikan dampak besar pada penggunaan bahasa. Bahasa asing dalam hal ini 2 bahasa Inggris menjadi lebih diterima di masyarakat apabila melihat bahasa di media iklan dan informasi di tempat-tempat umum. Walaupun sekarang media massa cetak dan elektronik mulai menggunakan kata-kata asing lebih sedikit dari sebelumnya dan menggantinya dengan bahasa Indonesia, tidak secara otomatis mengubah kebiasaan berbahasa di masyarakat menjadi lebih Indonesia. Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam menyosialisasikan produk maupun nama instansi mempunyai peranan yang sangat besar dalam pembentukan bahasa oleh masyarakat, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan memenuhi selera yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan tata bahasa baku Bahasa Indonesia merupakan guru yang paling berpengaruh dan akan mempunyai dampak yang besar dalam penggunaan

bahasa di masyarakat. Sebagai alat komunikasi, bahasa adalah alat komunikasi yang sering dipakai oleh pengguna bahasa yang sering kali melakukan kesalahan. Kesalahan adalah sesuatu yang dapat menimbulkan efek negatif. Kesalahan wajar saja terjadi, karena sesuatu itu dimulai dari kesalahan. Beda halnya jika sudah ahli, bahkan seorang ahli saja pernah melakukan kesalahan sebelum menjadi seorang ahli. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan situasi dan kaidahnya adalah cerminan sikap positif. Hal itu terjadi jika orang tidak asal jadi (baik lisan maupun tertulis) dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan yang bersifat tetap, teratur, dan menggambarkan pada tingkatan tertentu atau biasanya belum sempurna. Kesalahan berbahasa banyak dijumpai pada papan nama, media elektronik, dan lain-lain. Sebelum lebih dalam mengadakan analisis kesalahan 3 berbahasa, maka perlu mengetahui makna serta jenis kesalahan berbahasa tersebut. Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses maka ada prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Prosedur ini terdiri dari berbagai tahap. Corder (dalam Tarigan, 2011:152) telah mengemukakan suatu prosedur bagi analisis kesalahan berbahasa, yaitu memilih korpus bahasa, mengenali kesalahan dalam korpus, mengklasifikasikan kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

Papan nama adalah salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang didalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan toko. Konten papan nama terdiri atas paduan dari unsur visual dan unsur teks. Unsur visual dalam papan nama toko berbentuk gambar, komposisi warna, ketebalan huruf atau ukuran huruf, sedangkan unsur teks dalam papan nama toko muncul sebagai unsur yang

berfungsi untuk menyampaikan produk identitas toko terlepas dari fungsi lain sebagai daya tarik. Secara umum dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan papan nama di Kota Baturaja Timur masih sering dijumpai yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk- bentuk kesalahan penulisan meliputi kesalahan penulisan tanda baca, ejaan, pemilihan kata (diksi). Kesalahan penulisan papan nama di Kota baturaja Timur diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa indonesia, serta adanya kecenderungan sekadar meniru. Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis pada kesalahan ejaan yang terdapat pada papan nama SMP negeri dan Swasta di Baturaja Timur antara lain : (1) Smp it fathona (2) smp it tunas cendikia (3) smp negeri 1 oku (4) smp negeri 13 (5) smp negeri 34 oku (6) smp negeri 9 oku (7) smp negeri 2 oku (8) smp negeri 23 (9) smp negeri 32 oku (10) smp kader (11) smp muhammadiyah (12) PGRI baturaja (13) smp sentosa bakti (14) xaverius baturaja.

Peneliti memilih penelitian berdasarkan latar belakang di atas, karena penelitian tentang papan nama terutama mengenai kesalahan penulisan yang terdapat di SMP dan Swasta sangat menarik untuk diteliti serta mengingat banyak ditemukan kesalahan penulisan baik dalam ejaan maupun dari penulis struktur katanya, dan muncul berbagai permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama Sekolah SMP Negeri dan Swasta di Baturaja Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan Berbahasa pada Papan Nama SMP Negeri dan Swasta di Baturaja Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan Berbahasa pada Papan Nama SMP Negeri dan Swasta di Baturaja Timur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa, khususnya Bahasa Indonesia terutama dalam bidang analisis kesalahan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara menganalisis kesalahan berbahasa pada papan nama.

- b. Bagi pembaca, dapat memberikan wawasan bagi para pembaca tentang cara penulisan papan nama berkaitan dengan tata kalimat agar tidak terjadi kesalahan lagi dalam penulisannya.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk menulis papan nama dengan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan mutu sekolah.